**SIMBOL-SIMBOL KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI *EPIGRAM 60* KARYA JOKO PINURBO (KAJIAN SEMIOTIKA UMBERTO ECO)**

**Yulia Anggraini1)**

Bahasa dan Sastra Indonesia

E-mail: [Yuliaanggrainy99@gmail.com](mailto:Yuliaanggrainy99@gmail.com)

**Abstrak:** Karya sastra merupakan sarana untuk berekspresi. Baik melalui tulisan, suara, atau pun melalui gerak tubuh. Karya sastra melalui tulisan saat ini paling banyak digemari oleh semua kalangan, baik kalangan remaja maupun kalangan dewasa. Karya tulis yang sangat fenomenal pada saat ini seperti novel, cerpen, dan puisi. Salah satu puisi yang memiliki pesan mendalam adalah kumpulan puisi Joko Pinurbo yang berjudul Epigram 60. Pesan juga disampaikan lewat berbagai tanda atau simbol yang menimbulkan makna. Simbol dimunculkan untuk memberikan sebuah pesan melalui pemaknaan pembaca. Memberikan pemaknaan dalam puisi salah satunya perlu dikaitkan dengan ilmu semiotika. Hal tersebut sangat cocok jika dikaitkan dengan pemaparan dan penerapannya teori Umberto Eco. Teori Umberto Eco juga dikenal sebagai teori roller coster, karena makna yang disampaikan melalui simbol tidak bersifat statis. Teori-teori kritisnya akan sangat relevan digunakan dalam penelitian ini. Permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk simbol-simbol kritik sosial dalam kumpulan puisi Epigram 60 karya Joko Pinurbo kajian semiotika Umberto Eco. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan simbol kritik sosial moral , kehidupan, dan simbol kritik sosial lingkungan. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data di penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan teknik catat. Berdasarkan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan simbol yang mengakar pada kritik moral. Hal tersebut sangat tampak dalam beberapa puisinya. Puisipuisi Joko Pinurbo juga banyak menunjukkan simbol kritik sosial moral, bahkan memperlihatkan dengan fakta dan jelas tanpa ada kebohongan yang berlebihan di dalamnya. Simbol-simbol kritik sosial moral juga ditemukan dalam kumpulan puisi Epigram 60 karya Joko Pinurbo.

**Kata kunci:** *Simbol, Kritik Sosial, Puisi, Semiotika.*

**Abstract :** Literary work is a means of expression. Either through writing, voice, or even through gestures. Literary works through writing are currently the most popular among all groups, both among adolescents and adults. Phenomenal writings at this time such as novels, short stories, and poetry. One of the poems that has a deep message is Joko Pinurbo's collection of poems entitled Epigram 60. Messages are also conveyed through various signs or symbols that create meaning. Symbols appear to give a message through the meaning of the reader. Giving meaning in poetry one of which needs to be related to the science of semiotics. This is very suitable when associated with the presentation and application of Umberto Eco's theory. Umberto Eco's theory is also known as the roller coaster theory, because the meaning conveyed through symbols is not static. Critical theories will be very relevant to be used in this research. The problem raised in this study is how the forms of symbols of social criticism in Joko Pinurbo's collection of Epigram 60 poetry, a study of Umberto Eco's semiotics. In relation to this problem, this study aims to describe symbols of social criticism of morals, life, and symbols of social criticism of the environment. This research is a qualitative research approach. The data collection method in this study uses the documentation method with data collection techniques in the form of reading techniques and note-taking techniques. Based on a qualitative research approach, the method used in this research is descriptive analysis method. Data analysis techniques in this study used content analysis techniques. The results of the study show that the use of symbols is rooted in moral criticism. This is very evident in some of his poems. Joko Pinurbo's poems also show many symbols of social and moral criticism, even showing facts and clearly without any excessive lies in them. Symbols of social moral criticism are also found in Joko Pinurbo's Epigram 60 poetry collection.

**Kata kunci:** *Symbol, Social Criticism, Poetry, Semiotics..*

**PENDAHULUAN**

M

edia Kritik sosial pada saat ini sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun sehingga membuat seseorang mudah dalam melakukan kritikan sosial baik secara kata kata langsung ataupun secara tuisan, perkembangan media kritik sosial yang dapat kita rasakan secara langsung pada saat ini adalah sebuat kritikan yang dikaji dan di ungkapkan melalui sebuah karya yaitu sebuah tulisan yang di kemas menjadi sebuah kutipan dan penggalan sebuah puisi yang susun menjadi satu buku. Karya sastravmerupakan satu diantara sarana menyampaikan kritik . Baik itu melalui tulisan, suara, vatau pun melalui gerakvtubuh. Karya sastravmelalui tulisanvsaat ini paling banyakvdigemari olehvsemuavkalangan, baik kalanganvremaja maupun kalanganvdewasa , karena di dalam karya sastra terdapat sebuah cerita yang banyak diangkat dari kisah nyata karyavtulis yangvsangat fenomenalvpada saat ini seperti novel, cerpen, dan puisi, bahasa yang digunakan dalam karya sastra penuh dengan bahasa imajinatif yangvmembuat paravpenikmat lebihvsastra lebih penasaran akanvmakna yangvterkandung divdalamnya.

Puisi *Epigram 60* karya Joko Pinurbo yang di terbitkan pada bulan mei 2022. Puisi yang di dalamnya terdapat 64 judul puisi yang mengandung beberapa simbol dan makna yang memiliki arti dan deskripsi tersendiri di setiap baitnya, sehingga terdapat sebuah pesan yang ada didalam puisi yang harus di maknai dengan baik yakni, bahwa di setiap pesan positif perjalanan hidup dari penyair supaya di jadikan pelajaran bagi setiap pembaca pesan juga disampaikan lewat berbagai tanda atau simbol yang menimbulkan makna. Menurut Hudson dan Herman J Waluyo (dalam Sutejo dan Sugiyanto, 2010: 24) puisi adalah buah ungkapan imajinasi dan ilusi dalam menggambarkan sebuah ekspresi jiwa yang dituangkan dalam ungkapan kata-kata. Ungkapan katakata tersebut untuk memberikan gambaran segala macam bentuk perasaan dari penyair. Baik itu kekecewaan, menangis, rindu, sedih, sakit, dan lain sebagainya. Dalam puisi *Epigram 60* terdapat beberapa pelajaran atau kritikan dalam kehidupan manusia salah Satunya satunya seperti dalam kehidupan sosial kritikan merupakan bentuk dari sebuah ketidakpuasan dari diri seseorang kritikan juga bisa dikatakan suatu bentu peringatan untuk tanah airnya dan menjaga keberpihakan kritikan itu lahir dari hati dan niat seseorang terhadap suatu keadaank ritikan itu sangat erat hubungannya dalam diri untuk membuktikan kecintaannya baik pada seseorang atau kepada negara. Pada saat ini sudah banyak mengalami pergeseran simbol tersebut seharusnya sudah mempunyai arti yang telah dientukan sebelunya lewat perjanjian masyarakat makna simbol-simbol yang sudah disepakati di masyarakat pada saat itu sekarang sudah mulai bergeser, banyak yang tidak menghiraukan atau bahkan telah berbeda pemaknaan dan pemahamannya karena beberapa alasan seperti efek kemajuan teknologi, arus globalisasi, dan lain sebagainya sangat menarik sekali jika hal ini dikaitkan dengan teori yang disampaikan oleh Umberto eco. Manfaat krtik sosial dalam kumpulan puisi Joko Pinurbo ini akan membuat masyarakat lebih peka terhadap keadaan sekitar dengan hanya membaca puisi dan mulai mencintai isi dalam puisi tersebut sehingga tidak akan menemukan kesulitan ketika menemukan kata-kata yang yang belum pernah kita temui karena kita sudah mulai memhami arti dari simbol-simbol yang telah kita pelajari membaca apa itu simbol dan manfaat mempelajari simbol agar mempermudah para membaca puisi dan memahami sebuah arti dari karya puisi tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan Arikunto (2019:136). Pendekatan yang merupakan desain prosedur dan rencana yang dimulai dari tahp hipotesis yang berlanjut pada penghimpunan data, analisis dan kesimpulan. Sejatinya pendekatan penelitian telah diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan analisis dan penghimpunan data. Sumber data merupakan orang, benda, objek yang dapat memberikan infomasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti (Ibrahim, 2015:69). Sumber data penelitian ini ada kumpulan puisi *Epigram 60* Karya Joko Pinurbo yang terdiri dari 64 halaman. Karya ini diterbitkan pada tahun 2014 oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, ISBN 978-602-06-6210-7. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, yaitu masalah simbol-simbol kritik sosial dalam kumpulan puisi Epigram60 Rumput karya Joko Pinurbo. Dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat.

penelitibmelakukanbtahapan pengodeanbdata, hal ini dilakukan untuk mempermudahbpenganalisisan data dan memberikan identitas terhadap data yang telah terkumpul. Contoh pengodean data sebagai berikut:

(SP/JP/(RM1/RM2/RM3)/D/H)

Keterangan:

SJP =Singkatan Judul Puisi

JP =Judul Puisi

E60 =Epigram60

RM1 = Rumusan Masalah 1

SKSM =Simbol Kritik Sosial Moral

RM2 = Rumusan Masalah 2

SKSK =Simbol Kritik Sosial Kehidupan

RM3 = Rumusan Masalah 3

SKSL =Simbol Kritik Sosial Lingkungan

D =Data ke-

H =Halaman

Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pemilihan serta memfokuskan data, yang akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian dan juga menggunakan pengodeanbdata.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

hasil penelitian yang berupa simbol-simbol kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi Epigram 60 karya Joko Pinurbo. Dalam puisi tersebut ada tiga data yang akan saya teliti yaitu meliputi 1. Simbo-simbol kritik sosial moral yang terdapat dalam kutipan sebuah penggalampuisi Epigram 60 karya Joko Pinurbo 2. Simbol-simbol kritik sosial lingkungan yang terdapat dalam sebuah puisi Epigram 60 karya Joko Pinurbo 3. Simbol-simbol kritik sosial kehidupan yang terdapat dalam kutipan puisi Epigram 60 karya Joko Pinurbo.

Kritik sosial moral adalah sebuah kritik sosial yang merujuk pada evaluasi yang dilakukan terhadap tindakan, sikap, atau kebijakan sosial berdasarkan pada standar moral atau etika. Kritik sosial moral melibatkan penilaian terhadap kesesuaian suatu tindakan sosial dengan nilai-nilai moral yang diterima secara luas oleh masyarakat.

*Tuhan aku ingin pulang*

*Dalam kamus kecilku*

*Pulang = kosong . (D1/R1/2/E60)*

*Ya, aku sering berdoa*

*Dengan kesusu, seolah-olah*

*Kau keburu pergi ke kantor. (D2/R1/14/E60)*

Kritik sosial kehidupan adalah kritik sosial terhadap kehidupan mengacu pada permasalahan dan ketidakpuasan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat bebrapa kontroversi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat yang sering diangkat dalam kritik sosial seperti halnya ketimpangan ekonomi,tidak adilan sosial, polusi lingkugan dan krisiss moral seperti bait bait puisi yang terdapat dalam buku puisi karja Joko Pinurbo dengan judul *Epigram 60.*

*Mereka kembali sebagai kawanan burung*

*Yang cumengkling suaranya. (D113/R2/8/E60)*

*kau kedinginan, masuk angin, dan sisa uangmu pas-pasan.*

*Aku mendekatimu,memberimu segelas kopi penghangat badan. (D14/R2/18/E60)*

Kritik sosial lingkungan adalah upaya untuk menyoroti dan mengkritisi cara manusiaberinteraksi dengan lingkungan alam bebrapa kritik sosial lingkungan yang sering terjadi ada beerapa diantaranya yang di ungkapkan melalui bait-bait puisi yang di tulis dalampuisi dengan judul Epigram 60 karya Joko Pinurbo.

*Ingin menggeram didalam batu*

*Yang teronggok di pinggir kali. (D27/R3/6/E60)*

*Tidak ada koneksi internet di sini*

*Bahkan listrik pamit sementara*

*Membiarkan malam bercahaya (D28/R3/7/E60)*

Hasil dan pembahsan simbol-simbol kritik sosial adalah merupakan sebuah inti dari penelitian yang dilakukan. Upaya terungkapnya sebuah kata yang terdapat dalam simbol yang diciptakan sebuah puisi atau karya sastra. Penggunaan dan penempatan simbol yang digunakan para penyair yang ditemukan merupakan betuk perkembangan makna sesuai dengan teori semiotika Umberto Eco yang terdapat dadalm bukunya dengan juldul *A theory of Semiotics.*

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang simbolsimbol kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi Epigram 60 karya Joko Pinurbol. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kritik sosial tersebut yang dominan meliputi (a) simbol-simbol kritik sosial moral, (b) simbol-simbol kritik sosial kehidupan (c) simbol-simbol kritik sosiallingkungan,simbol kritik sosial lingkungan. Berdasarkan hasil kesimpulan umum tersebut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Sebuah persembahan sederhnana untuk Orang-orang yang saya sayangi dan yang sangat sangat cintai. terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses hidup ini. Dan untuk teman-teman seperjuangan terimakasih banyak karena telah menjadi suprort terbaik dalam semua prosesku.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adawiyah, Robiyatul. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Kehidupan dan Karakter Tokoh dalam Novel Sandiwara Langit Karya Abu Umar Basyier* (Kajian Prakmatik). Padang: Jurnal Education and Development. Vol. 4, No. 1: hal 12-18.

An‟ars, Mohammad Ghufroni. 2018. *Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen yang*

*Bertahan dan Binasa Perlahan karya Okky Madasari dan Rancangan Pembelajaran di SMA. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung: Bandar Lampung.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Agus Nuryatin & Titik Inayati. 2017. *Simbol dan Makna pada puisi Menolak*

*Korupsi Karya Penyair Indonesia*. Universitas Negeri Semarang: Jurnal

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Eco, Umberto. 1976. Teori Semiotika. D*iterjemahkan oleh: Inyiak Ridwan Muzir.*

2015. Bantul: Kreasi Wacana Offset.

Hidayatullah, Syarif. 2020. *Simbol-Simbol Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi*

*Nyayian Akar Rumput Karya Wiji Tukul (Kajian Semiotika).* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Bangkalan: Bangkalan.

Nur, Sukasih. 2008. *Analisis Wacana Pesan Moral dalam Film Naga Bonar*

*Karya Asrul Sani. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta*

*Contoh Proposal Kualitatif.* Perpustakaan Nasional: Pontianak. (PDF) Diunduh pada 25 Februari 2020.

Orlando, S Michael. 2018. *Dilema Kehidupan Anak dalam Seni Lukis Realis*

*Kontemporer*. Jurnal Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang: Padang. Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika. Bandung: CV Pustaka Setia.

Praptiwi, Rosita. 2014. *Kritik Sosial dalam Novel Surya Retak Karya Syahmedi*

*Dean. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.

Pratiwi, Debby Alya. *Indah Safitri & Lilatul Farika*. 2019. Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi W.S Rendra: Kehidupan Masyarakat di Indonesia. Malang: Cakrawala Linguista. e-ISSN: 2597-9779. 59-67

Sriwahyuni & Asri. 2020. Kritik Sosial Dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 9, No 1, Hal. 90-96.

Umanailo, Chairul Basrun. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Kediri: FAM Publishing.

Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.

Wellek, Rene & Austin Warren. 1977. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh: Melani Budianta. 2014. Jakarta: PT Gramedia.